

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.(Fadilla dkk., 2022a).

Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2009:14), adalah metode penelitian yang berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Tujuan dari analisis kuantitatif dan statistik dari data ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Suriasumantri (2005), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan pendekatan ilmiah untuk menganalisis pemikiran seseorang. Pada langkah-langkah penelitian yang dilakukan, proses logico-hypothetico-verifikatif digunakan.(Fadilla dkk., 2022b)

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian di mana pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel diutamakan dari pada prosesnya; penelitian ini dilakukan dalam kerangka bebas nilai.(Priadana, 2021)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu upaya untuk menerangkan dan meramalkan sesuatu (explanatory studies dan prediction studies). Penelitian korelasional adalah penelitian yang mengetahui berkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Supardi, 2016: 18).

Penelitian korelasi ini mencoba mencari hubungan antara dua variabel yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi yaitu suatu alat statistik yang digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami tingkat hubungan tersebut. Nilai koefisien itu bervariasi dari -1,00 sampai +1,00 diperoleh dengan menggunakan teknik statistik tertentu dengan karakter data dari masing-masing variabel.

Koefisien korelasi yang bergerak ke arah -1,00 atau +1,00, merupakan korelasi sempurna pada kedua ekstrem. Bila muncul korelasi zero (0) maka hal itu mengindikasikan tidak ada hubungan. Hubungan antar variabel juga memiliki arah. Arah hubungan diindikasikan oleh simbol “-” dan “+”. Suatu korelasi negatif berarti bahwa semakin tinggi skor pada suatu variabel, semakin rendah pula skor pada variabel lain atau sebaliknya. Korelasi positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor pada suatu variabel, semakin tinggi pula skor pada variabel lain atau sebaliknya. Maka desain penelitian ini adalah:

Gambar 3.1**Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Konsep Diri

Y : Perilaku menyontek

Asumsi dalam penelitian ini, menyatakan bahwa konsep diri pada siswa mempunyai hubungan dengan perilaku menyontek siswa. Hubungan yang ada dapat dikatakan semakin tinggi konsep diri pada siswa, maka semakin rendah perilaku menyontek siswa. Begitu juga sebaliknya semakin rendah konsep diri pada siswa, maka semakin tinggi perilaku menyontek siswa.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek dimana mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Cooper dan Emory (1997) mengatakan populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Kuncoro (2003) mengatakan populasi adalah kumpulan

elemen yang lengkap, yang biasanya terdiri dari orang, objek, transaksi, atau kejadian yang kita ingin pelajari atau pelajari. Populasi adalah kumpulan metrik untuk sesuatu yang akan kita gunakan untuk membuat kesimpulan.

Didasarkan pada pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang menarik peneliti untuk mempelajari dan menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI. Tabel keseluruhan jumlah populasi diberikan di bawah ini:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian
Kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan**

No	Siswa	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	35
2	XI IPA 2	35
3	XI IPA 3	35
4	XI IPA 4	35
5	XI IPK 1	34
6	XI IPK 2	34
7	X IPK 3	33
8	XI IPS 1	36
9	XI IPS 2	36
JUMLAH		313

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel merupakan sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian menggunakan teknik *random sampling* adalah teknik pemilihan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Tujuan utama dari *random sampling* adalah untuk memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dari populasi, sehingga hasil analisis dapat digeneralisasikan ke populasi secara keseluruhan. Dalam teknik pemilihan sampel ini dilakukan secara acak tanpa memandang karakteristik individu dalam populasi (Rahayu, 2022).

Suharsini mengatakan “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Adapun jumlah peserta didik kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan adalah 313 orang yang terbagi kedalam 9 lokal. Dengan jumlah peserta didik lebih dari 100 maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan akan mengambil sampel 20% dari setiap kelas. Karena dengan penarikan sampel 20% tersebut maka setiap kelas akan mengambil sampelnya sama dengan rumus berikut:

$$\frac{20}{100} \times 313 = 62,6 = 63 \text{ orang}$$

Berdasarkan jumlah sampel di atas, maka jumlah sampel pada setiap kelas dapat di ketahui sebagai berikut :

Tabel.3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Penarikan Sampel	Jumlah	Sampel
1	XI IPA 1	35	20%	7	7
2	XI IPA 2	35	20%	7	7
3	XI IPA 3	35	20%	7	7
4	XI IPA 4	35	20%	7	7
5	XI IPK 1	34	20%	6,8	7
6	XI IPK 2	34	20%	6,8	7
7	X IPK 3	33	20%	6,6	7
8	XI IPS 1	36	20%	7,2	7
9	XI IPS 2	36	20%	7,2	7
Jumlah		313	-	62,6 = 63	

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan yang berjumlah 63 peserta didik.

Peneliti mengambil sampel dengan melalui undian terhadap semua populasi masing-masing subjek di beri nomor sesuai dengan abjad nama, dengan kertas gulungan yang di beri nomor subjek di lakukan undian seperti yang sudah umum di lakukan yaitu dengan mengundi nomor-nomor tersebut dan memilih satu di antaranya secara random (acak) begitu seterusnya sampai di dapat jumlah sampel yang di inginkan.

Jadi, yang di katakan random sampling disini adalah yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Maka peneliti akan mengambil sampel kelas XI, karena dianggap sudah mampu memberikan data yang di butuhkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner/Angket

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan metode angket/kuesioner dengan jenis angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup dimana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberi tanda checklist pada kolom alternatif jawaban.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap

benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan (sugiyono, 2014:58)

Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat. Bentuk skala ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Terdapat juga pilihan jawaban untuk skala ini adalah Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Skor untuk skala ini sesuai dengan jumlah pilihan jawaban (Abdullah, 2021).

Tabel 3.3
Daftar skor skala likert alat ukur Konsep diri

Alternatif jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen penelitian Konsep diri sebelum Uji coba

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan		Item
			Positif	Negatif	
	Pengetahuan	Gambaran tentang diri individu	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	Harapan	Perilaku individu untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
		Harapan individu tentang diri idealnya	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10
	Penilaian	Penilaian tentang diri individu yang kemudian membentuk penerimaan terhadap diri serta harga diri	31,32,33,34,35	36,37,38,39,40	10
Jumlah			20	20	40

Tabel 3.5
Daftar skor skala likert alat ukur Perilaku Menyontek

Alternatif jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen penelitian Perilaku Menyontek sebelum Uji coba

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan		Item
			Positif	Negatif	
	<i>Individual-oppor-tunistic</i>	Mengganti suatu jawaban ketika ujian sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar dari kelas.	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	<i>Independent-planned</i>	Menggunakan catatan ketika ujian berlangsung, membawa jawaban yang telah dipersiapkan dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum berlangsungnya ujian.	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
	<i>Social-active</i>	Mengcopi atau melihat atau meminta jawaban dari orang lain	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10
	<i>Social-pasive</i>	Mengizinkan seseorang melihat atau mengcopi jawabannya.	31,32,33,34,35	36,37,38,39,40	10
Jumlah			20	20	40

D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 203) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian cermat, lengkap dan sistematis sehingga memudahkan untuk diolah. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah

berupa skala psikologis yang diujidengan validitas *instrument* dan uji reliabilitas *instrument*.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap datavariabel yang diteliti secara tepat. Apa yang dikatakan oleh Arikunto (2010: 211) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan berbagai tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah ketika mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas padainstrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran mengenai validitas yang dimaksud.

Untuk mengetahui valid tidaknya sebuah butir pernyataan maka hasil koefisien korelasi tiap butir kemudian dikorelasikan pada tabel *r Product Moment* pada taraf signifikan 5% dengan jumlah subjek (N). Pada tabel ini r tabel dengan jumlah responden 32 responden yaitu 0,349. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item skala tersebut dikatakan valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item skala tersebut dikatakan tidak valid, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS versi 27.0* Berdasarkan hasil *try out* instrumen yang telah dilaksanakan rekapitulasi hasil validitas bisa dilihat pada tabel 3.3 untuk skala Konsep Diri dan tabel 3.5 untuk skala Perilaku Menyontek.

Tabel 3.7
Blue print Konsep diri Sesudah Uji Coba

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan		Item
			Positif	Negatif	
	Pengetahuan	Gambaran tentang diri individu	1,2,3,4,5	*6,7,8,9,*10	8
	Harapan	Perilaku individu untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
		Harapan individu tentang diri idealnya	21,22,23,24,25	*26,27,28,29,30	9
	Penilaian	Penilaian tentang diri individu yang kemudian membentuk penerimaan terhadap diri serta harga diri	31,32,33,34,35	*36,37,38,39,40	9
Jumlah			20	16	36

(*) Item gugur

Berdasarkan hasil uji coba instrumen atau *try out* skala konsep diri yang telah dilakukan pada 32 peserta didik kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan, terdapat 36 pernyataan yang valid diantaranya nomor item sebagai berikut: 1,2,3,4,5,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29,30,31,32,33,34,35,37,38,39,40. Terdapat 4 item yang tidak valid yaitu : **6,10,26,36**. Jadi, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Konsep Diri sebanyak 36 Item.

Tabel 3.8
Blue print Perilaku Menyontek sesudah Uji coba

No	Indikator	Sub-Indikator	Pernyataan		Item
			Positif	Negatif	
	<i>Individual-opportunistic</i>	Mengganti suatu jawaban ketika ujian sedang berlangsung dengan menggunakan catatan ketika guru keluar dari kelas.	*1,2,3,4,5	*6,7,8,9,10	8
	<i>Independent-planned</i>	Menggunakan catatan ketika ujian berlangsung, membawa jawaban yang telah dipersiapkan dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum berlangsungnya ujian.	*11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	9
	<i>Social-active</i>	Mengcopi atau melihat atau meminta jawaban dari orang lain	21,22,23,24,25	*26,27,28,29,30	9
	<i>Social-pasive</i>	Mengizinkan seseorang melihat atau mengcopi jawabannya.	31,32,33,34,35	36,37,38,39,40	10
Jumlah			18	18	36

(*) Item gugur

Berdasarkan hasil uji coba instrumen skala Perilaku Menyontek yang telah dilakukan pada 32 peserta didik kelas XI MAN 2 Pesisir Selatan, terdapat 36 pernyataan yang valid diantaranya nomor item sebagai berikut: 2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18, 19,20,21, 22,23,24,25,27,28,29,30,31,32,33,34,35,37,38,39,40. Terdapat 4 item

yang tidak valid yaitu : **1,6,11,26**. Jadi, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Perilaku Menyontek sebanyak 36 Item.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dikatakan cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data ketika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data sudah benar dan memang sesuai dengan kenyataan maka berapakahpun diambil tetap akan sama. Reliabel memiliki arti dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010: 221).

Item atau pernyataan skala konsep diri dan perilaku menyontek yang dinyatakan valid selanjutnya diuji reliabilitasnya. Berdasarkan analisis reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach* diperoleh dari skala konsep diri yaitu sebesar 0,927 dan skala Perilaku menyontek sebesar 0,946. Angka tersebut di konsultasikan dengan rtabel *Product Moment* untuk $N=32$, dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,349. Dengan demikian skala perilaku menyontek dan konsep diri reliabel. Hasil uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabelitas Instrumen

Variabel	<i>Alpha cronbach</i>	r tabel	Keterangan
Konsep diri	0,927	0,349	Reliabel
Perilaku menyontek	0,946	0,349	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen perilaku menyontek dan konsep diri dengan rumus *Alpha Cronbach* memperoleh hasil perhitungan dari rtabel. Dengan demikian, instrumen perilaku menyontek dan konsep diri reliabel atau dapat di percaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rancangan tindak lanjut setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data ini, memiliki tujuan untuk menguji hipotesis penelitian, sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan tentang keadaan sebenarnya dai objek yang diteliti. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 27*.

Untuk mendapatkan data yang valid berikut beberapa teknik analisis yang akan penguji gunakan yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov test. Analisis data dalam penelitian ini

menggunakan bantuan program SPSS versi 27.0.1 for windows.

Adapun ketentuannya adalah:

- a. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel linear atau tidak. 80 Jika nilai sig. *Deviation form linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Sedangkan jika nilai sig. *Devition form linearity* $< 0,05$, maka tidak dapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel serta untuk mengukur arah dan tingkat kekuatan hubungan tersebut. Dalam analisis korelasi, hubungan yang diteliti dapat bersifat positif, negatif, atau tidak menunjukkan hubungan sama sekali. Hasil uji korelasi dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang memiliki nilai antara -1 hingga $+1$, di mana nilai koefisien yang mendekati $+1$ menunjukkan hubungan yang kuat dan searah, nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan yang kuat namun berlawanan arah, sedangkan nilai yang mendekati 0

menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak adanya hubungan antara variabel yang diteliti. Pada tahap ini peneliti menggunakan program SPSS versi 27.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis korelasi menggunakan rumus dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

Rumus Product Moment

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien hubungan pearson

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah kuadrat skor Y